

Apakah CEO Founder Memiliki Peran dalam Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Ade Retno Maharani¹, Anies Lastiati²

^{1,2} *Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta Selatan, 12760*
aderetnomaharani@trilogi.ac.id

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dengan Founder CEO sebagai orang yang memiliki tanggungjawab atas kelangsungan perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Dalam profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam kepemilikan atas aset, nilai perusahaan digunakan untuk menjelaskan harga saham yang beredar di masyarakat dan Founder CEO digunakan untuk memperkuat hubungan antara profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dengan founder ceo sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: *Founder CEO, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

Pendahuluan

Globalisasi kini memiliki dampak untuk berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Dampak globalisasi yang kuat terhadap pertumbuhan perusahaan membuat perusahaan harus mampu bersaing secara efektif dengan perusahaan lain, beradaptasi dengan lingkungan saat ini, dan menangani fungsi-fungsi bisnis yang kritis. Perusahaan menggunakan berbagai teknik dengan harapan bahwa mereka akan sukses baik secara finansial maupun nonfinansial. Mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin atau laba yang diinginkan adalah tujuan akhir yang penting bagi bisnis. Manajemen harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2019).

Profitabilitas dianggap penting bagi pertumbuhan bisnis karena berfungsi sebagai pengukur keberhasilan keuangan perusahaan dan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi organisasi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua sumber daya dan kemampuannya saat ini, termasuk aktivitas penjualan, kas, dan modal, digambarkan oleh rasio profitabilitas. (Khairudin & Wandita, 2017). Salah satu kriteria utama dalam memilih investasi untuk pengembangan bisnis adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan nilai pasar saham, yang menggambarkan situasi saat ini atau kemungkinan di masa depan perusahaan. Perusahaan yang melakukan investasi yang signifikan akan memberikan efek yang baik

bagi investor, yang akan menaikkan harga saham dan mempengaruhi nilai perusahaan. (Wijaya, B.I, & Sedana, 2015). Perusahaan yang dikelola oleh CEO pendiri biasanya merupakan perusahaan rintisan, lebih kecil, dan lebih sukses dibandingkan perusahaan yang dipimpin oleh CEO nonpendiri. Masa jabatan CEO pendiri juga lebih lama dibandingkan CEO bukan pendiri. (Adams, Renee, & al, 2009).

Pada penelitian sebelumnya mengenai pengujian hubungan antara CEO *overconfidence* terhadap penghindaran pajak. Selain itu, menguji peran pendiri dan keturunan dalam mempengaruhi hubungan antara CEO *overconfidence* dan penghindaran pajak. Dalam penelitian ini akan menguji bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dengan Founder CEO sebagai orang yang bertanggungjawab atas kelangsungan perusahaan.

Studi Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal

Menurut Modigliani dan Miller, manajer dan investor memiliki akses ke data yang sama mengenai potensi bisnis. Manajer di dalam perusahaan biasanya mengetahui lebih banyak tentang kesehatan bisnis saat ini daripada investor di luar perusahaan. Pihak internal menyiapkan laporan tahunan untuk menginformasikan kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan sekaligus meminimalkan kesenjangan informasi. Laporan tahunan mencakup informasi akuntansi non-keuangan yang tidak berhubungan dengan laporan keuangan dan informasi akuntansi yang berhubungan dengan laporan keuangan (Sari & Priyadi, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pendapat investor mengenai tingkat kemampuan perusahaan berkaitan dengan harga saham (Sujoko & Seobiantoro, 2007). Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kinerja perusahaan untuk memakmurkan pemegang saham, maka tingkat kemampuan manajemen perusahaan dapat diukur melalui kemampuan perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham. (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021).

Nilai pasar perusahaan adalah harga yang dihasilkan saat penjual dan pembeli menukar saham, dan dapat ditentukan dengan melihat harga saham. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga saham, sehingga investor memiliki lebih banyak alasan untuk optimis akan kesuksesan perusahaan saat ini dan di masa depan. Karena nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan kemampuan untuk berhasil bagi pemegang saham, investor tertarik pada nilai perusahaan yang tinggi (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021).

Profitabilitas

Profit dalam aktivitas operasional perusahaan adalah bagian yang penting untuk bertanggungjawab atas kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Kemampuan perusahaan dapat diamati dari keberhasilan perusahaan mampu bersaing dipasar (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021). Profitabilitas, yang didasarkan pada total aset, total modal, atau total akuisisi, adalah pengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan peluang yang menguntungkan. (Aulia, Mustikawati, & Hariyanto, 2020).

Untuk menguntungkan perusahaan, profitabilitas memberikan gambaran yang jelas mengenai operasi perusahaan. Tanpa laba, akan sulit untuk menarik investor. (Rahayu & Sari, 2018).

Founder CEO

Founder CEO adalah salah seorang yang mendirikan perusahaan juga memiliki jabatan sebagai CEO (Sadana & Dwiputri, 2018). Perusahaan yang dikelola oleh CEO pendiri biasanya merupakan perusahaan rintisan, lebih kecil, dan lebih sukses dibandingkan perusahaan yang dipimpin oleh CEO nonpendiri. Masa jabatan CEO pendiri juga lebih lama dibandingkan CEO bukan pendiri. (Adams, Renee, & al, 2009). Chief executive officer, yang juga disebut sebagai direktur utama, memiliki posisi tertinggi di perusahaan dan bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh bisnis. (Pratiwi, Gutyanita, & dkk, 2013).

Ukuran Perusahaan

Ukuran atau besarnya perusahaan secara keseluruhan menggambarkan cakupan asetnya. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset. (Riyanto, 2008). Secara umum, perusahaan besar memiliki total aset dengan nilai aset tinggi yang diketahui publik dan berdampak pada nilai perusahaan. (Sari & Priyadi, 2016). Pada umumnya ukuran perusahaan hanya memiliki tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil adalah tiga jenis perusahaan dalam hal ukuran. Total aset bisnis digunakan untuk menghitung ukurannya. Perusahaan yang lebih besar juga memiliki akses yang lebih mudah ke pendanaan kredit dan lebih mampu bersaing atau bertahan di industri mereka karena mereka juga menghasilkan pendapatan yang besar, sedangkan bisnis berskala kecil lebih mudah beradaptasi dengan ketidakpastian karena mereka bereaksi lebih cepat terhadap perubahan yang tiba-tiba. (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Perusahaan yang mempertahankan kestabilan dan meningkatkan laba mengirimkan sinyal positif tentang kesehatan perusahaan terhadap investor tentang operasi perusahaan dapat digunakan untuk memperkirakan bisnis yang menjaga stabilitas dan meningkatkan profitabilitas. Oleh sebab itu, bisnis yang mengalami peningkatan laba yang artinya bisnis tersebut memiliki kinerja baik sehingga dapat membantu bisnis menerima pandangan yang baik dari investor dan menaikkan harga saham. Karena harga saham perusahaan yang naik di pasar, investor sekarang menganggapnya lebih bernilai (Rizqia, Aijah, Siti, & Sumiati, 2013).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Founder yang menjabat sebagai *CEO* dapat mengurangi konflik antara investor dan manajer (Made & Dwiputri, 2018). *Founder CEO* sebagai pemilik perusahaan juga terlibat dalam pengelolaan perusahaan yang bergerak secara hati-hati yang berkaitan dengan kelangsungan perusahaan. Informasi yang dapat diakses oleh *CEO* pendiri dapat dikelola dan digunakan untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H₂: *Founder CEO* memperkuat hubungan positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Pada penelitian akan menguji menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berasal dari laporan tahun perusahaan yang tersedia pada website pribadi perusahaan dan sumber lainnya yang terdapat di internet.

Populasi perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 59 perusahaan, tidak semua populasi digunakan untuk objek penelitian diperlukan pengambilan sampel. Berikut ini adalah kriteria sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur industri di Indonesia dalam tahun 2021
- Perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan secara berkala selama masa penelitian
- Penjelasan yang terdapat pada laporan tahunan sudah menjelaskan secara keseluruhan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini

Hasil dari kriteria diatas terdapat 42 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan data linear. Berikut ini analisis dengan model sebagai berikut:

$$\text{Firm Value} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ROA} + \alpha_2 \text{Size} + \text{error}$$

$$\text{Firm Value} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ROA} + \alpha_2 \text{Founder CEO} + \alpha_3 \text{ROA} * \text{Founder CEO} + \alpha_4 \text{Size} + \text{error}$$

Definisi dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

Return on Asset (ROA)

ROA adalah laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan total aset perusahaan. Pada rasio ini mencerminkan apakah perusahaan menggunakan aset secara efektif guna mendapatkan laba sehingga rasio tersebut menjadi indikator dalam profitabilitas yang penting (Emmanual & Riman, 2012).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio penilaian perusahaan menggunakan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan harga saham perusahaan yang dibandingkan dengan *earning per share* dalam saham (Rahmi, 2014).

Founder CEO

Founder CEO adalah pendiri sekaligus pemimpin perusahaan yang memiliki wewenang. *Founder CEO* dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan atau sumber lainnya yang menyatakan *CEO* yang menjabat adalah seorang pendiri perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan

Firm size atau ukuran perusahaan adalah total aktiva, semakin besar total aktiva perusahaan maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Aktiva yang besar artinya

modal yang ditanamkan banyak, ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan (Suharli, 2016).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan metode analisis *multivariate* dengan model regresi berganda dikarenakan variabel yang diukur lebih dari satu. Regresi linear berganda terdiri dari uji korelasi berganda, uji determinasi (R^2), uji F dan uji t.

Hasil dan Pembahasan

Statistik deksriptif menjelaskan data hasil observasi yang digunakan dalam penelitian meliputi jumlah data (Obs), mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari variabel dependen yaitu Firm Value dan variabel independen yaitu ROA. *Size* sebagai variabel kontrol dan *Founder CEO* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

Tabel 1. Hasil Deskriptif

Variabel	Mean	Std. dev	Min	Max
FIRM VALUE	611,8964	1287,882	0,000	6863,648
ROA	3,156465	6,764562	-9,150	28,43
FOUNDER CEO	0,1428571	0,3541688	0,000	1,000
ROA*FOUNDER	0,5663265	3,3204	-2,720	21,000
SIZE	25,63844	3,799125	14,79206	33,89145

Sumber: STATA Data Process

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Persamaan 1

Variabel	Coefficient	Std. Err.	T	P>t
ROA	57,67693	28,8074	2,00	0,052
SIZE	41,1906	51,29325	0,80	0,427
Konstanta	-626,2216	1331,436	-0,47	0,641

Sumber: STATA Data Process

Dari hasil perhitungan statistik pada Tabel 2 disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Earning per Share*. Prob > t sebesar 0,052 yang artinya memiliki nilai yang signifikan karena ROA menunjukkan nilai yang dimana $0,052 > \alpha 0,1$.

Pada perhitungan statistik yang kedua, pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi founder ceo yang memperkuat hubungan antara ROA dan nilai perusahaan. Prob > t sebesar 0,789 yang artinya memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan variabel moderasi yang tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Persamaan 2

Variabel	Coefficient	Std. err.	t	P>t
ROA	38,63313	32,18005	1,20	0,238
FOUNDER	170,9587	632,962	0,27	0,789
ROA*FOUNDER	89,53873	73,9738	1,21	0,234
SIZE	34,80739	53,24067	0,65	0,517
Konstanta	-477,5857	1406,289	-0,34	0,736

Sumber: STATA Data Process

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengujian apakah ROA dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Pada hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021. Mendeskripsikan bahwa semakin besar ROA maka semakin besar nilai perusahaan karena memiliki pengembalian terhadap aset lebih tinggi. Pada hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa *Founder CEO* sebagai variabel moderasi dapat memperlemah hubungan tidak signifikan antara variabel independen dan dependen. Mendeskripsikan bahwa *Founder CEO* dapat tidak dapat mengambil keputusan dengan baik dalam menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kekurangan yang model masih belum signifikan yang artinya data yang digunakan terdapat *outlier*. Pada sampel perusahaan yang digunakan masih dalam jumlah sampel kecil. Jadi, untuk penelitian selanjutnya perlu menggunakan sampel perusahaan yang besar agar tidak terdapat *outlier*.

Referensi

- Adams, Renee, & al, e. (2009). Understanding the relationship between founder-CEO and firm performance. *Journal of Empirical Finance* 16, 136-150.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol.6, No.1.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23 (1), 29-38.
- Emmanuel, A., & Riman, H. (2012). American International Journal of Contemporary Research. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(7), 135-145. Retrieved from Does Corporate Governance affect Bank Probability? Evidence from Nigeria.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Made, S. I., & Dwiputri, E. (2018). Karakteristik CEO dan Kinerja Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Vol.5, Nomor 3.
- Pratiwi, Gutyanita, & dkk. (2013). In *Para Pemimpin Bisnis Terbaik* (pp. 28-38).
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*, Vol.2, No.2.

- Rahmi, F. A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Bandung: Skripsi, Universitas Widyatama.
- Riyanto. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat Cetakan Delapan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Rizqia, D. A., Aijah, Siti, & Sumiati, d. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, dan Investment Oppurtunity on Dividend Policy and Firm Value . *Research Journal of Finance and Accounting*. 4 (11), 120-130.
- Sadana, I. M., & Dwiputri, E. (2018). Karakteristik CEO dan Kinerja Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Vol.5, No.3 .
- Sari, R., & Priyadi, M. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5, No.10.
- Sudana, I. M., & Dwiputri, E. (2018). Karakteristik CEO dan Kinerja Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indo Vol. 5, Nomor 3, Juni 2018*.
- Suharli. (2016). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indoonesia. *Jurnal Maksi*.
- Sujoko, & Seobiantoro. (2007). Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management dan Kewirausahaan IX (1)*, 41-48.